

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian sangat membantu dalam memastikan bahwa penelitian dilakukan secara akurat, efisien, dan menghasilkan temuan yang mendalam. Membuat pilihan pada variabel yang akan dimasukkan, bagaimana mengevaluasinya, instrumen yang akan dipergunakan, dan langkah-langkah yang harus dilalui adalah bagian dari proses desain penelitian.

Rancangan studi dimulai dengan mengamati dan menilai penelitian yang sudah selesai dan diakui dengan baik dan berlanjut melalui penciptaan teori dan tujuan studi yang membutuhkan lebih banyak validasi. Proses melakukan eksperimen atau melakukan observasi, memilih ukuran variabel, metodologi pengambilan sampel, peralatan, pengumpulan data, analisis data, dan penerbitan temuan ilmiah semuanya termasuk dalam struktur pelaksanaan penelitian. (Hasibuan 2019: 204).

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Cakupan masalah menentukan berapa banyak topik berbeda yang dapat ditangani. Membahas ruang lingkup sesuatu adalah praktik umum. Alhasil, pembicaraan akan lebih terarah dan tidak akan meluas ke mana-mana. Menemukan teori dan percakapan akan lebih mudah berkat ruang lingkup debat. Mempelajari masalah akan diselesaikan dengan relatif cepat karena berfokus pada tindakan apa yang harus dilakukan. (Sugiyono: 57).

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berfungsi sebagai latar belakang penelitian dan merupakan tempat peneliti menemukan kejadian tertentu. Hipotesis empiris yang kemudian dikembangkan dalam bentuk penyimpanan jawaban jawaban sementara memandu pemilihan lokasi studi. Nantinya, hasil ini akan dicocokkan dan diverifikasi terhadap informasi yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian dilapangan. Pemeilihan lokasi penelitian tetunya melewati tahap tahap peneyeleksian dengan memperhitungan tenaga, jarak tempuh, aksesibilitas dan keadaan finansial dari peneliti. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Operator Produksi DI PT TRIO CIPTRA GEMILANG.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah simbol atau lambang yang padanya kita letakkan bilangan atau nilai. Definisi lain variabel penelitian adalah suatu gejala alam, kemasyarakatan, sosial atau fenomena-fenomena alam yang yang nampak dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, politik, sosiologi, psikologi dan bidang lainnya yang dapat di teliti dan semua ini perlu diteliti untuk di pecahkan supaya terselesaikan.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

I. Variabel bebas (independen), yang terdiri dari ;

#### **1. Motivasi Kerja (X1)**

Hafidzi dkk (2019:52) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu

bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi adalah suatu yang pokok yang menjadikan dorongan bagi seseorang untuk bekerja.

Apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka dia akan melakukan pekerjaan tersebut dengan maksimal dan juga sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki motivasi dalam bekerja maka tidak akan ada hal-hal baru yang bisa dia lakukan demi tercapainya target perusahaan tersebut. Motivasi ini penting, sebab dengan adanya motivasi dapat diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Menurut Afandi (2018:29) menyebutkan beberapa indikator dari motivasi yaitu sebagai berikut:

- a) Balas Jasa
- b) Kondisi kerja
- c) Fasilitas Kerja
- d) Prestasi Kerja

## **2. Disiplin Kerja (X2)**

Disiplin kerja juga merupakan faktor lain yang memegang peran penting dalam tercapainya tujuan sebuah organisasi. Singodimedjo dalam Sutrisno (2019:86) "disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya dan disiplin pegawai sangat mempengaruhi tujuan instansi". Nadeak (2020:181) "salah satu cara meningkatkan produktivitas kerja pegawai adalah dengan memiliki disiplin

kerja yang baik". Disiplin Kerja yang baik menunjukkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan. Seseorang dengan disiplin tinggi harus berkinerja baik karena kedisiplinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi kerja.

Adapun menurut Afandi (2019 : 21) indikator disiplin kerja adalah sebagai berikut :

#### 1. Ketaatan waktu

ketepatan waktu. Anda dapat menilai karyawan dari bagaimana mereka disiplin terhadap waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, jika perusahaan memberikan tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, maka karyawan harus tepat waktu dalam menyerahkan tugas tersebut.

#### 2. Tanggung jawab kerja

Setiap karyawan tentu memiliki tanggung jawab masing-masing. Sebelum secara saklek diterima sebagai karyawan, tentunya ada kesepakatan bersama antara perusahaan dan karyawan mengenai hak dan kewajiban yang perlu dilakukan oleh dua belah pihak.

#### **3. Beban Kerja (X3)**

Menurut Vanchapo (2020:1) Beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. Namun, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja.

Menurut Monika (2018) beban kerja adalah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tugas dari suatu pekerjaan atau suatu kelompok jabatan yang dilakukan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu.

Menurut Putra dalam Rolos et al., (2018: 21) ada beberapa indikator beban kerja, diantaranya yaitu:

1. Target yang harus dicapai

Pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Pandangan mengenai besarnya target kerja yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya.

2. Kondisi pekerjaan

Mencakup tentang bagaimana pandangan yang dimiliki oleh individu mengenai kondisi pekerjaannya.

3. Penggunaan waktu

Kerja waktu yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan produksi (waktu buku atau dasar, waktu lingkaran).

4. Standar pekerjaan

Kesan yang dimiliki oleh individu mengenai pekerjaannya, salah satu contohnya yaitu perasaan yang timbul mengenai beban kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

II. Variabel Tidak Bebas (Dependen), yang terdiri dari ;

**Kinerja Karyawan(Y)**

Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan

wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Penelitian dari Dharmanegara (2018) menggunakan indikator kinerja sebagai berikut:

a) Kuantitas

Kuantitas yaitu ukuran jumlah hasil kerja unit maupun jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan oleh karyawan sehingga kinerja karyawan dapat diukur melalui jumlah (unit/siklus) tersebut. misalnya karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dari batas waktu yang ditentukan perusahaan.

b) Kualitas

Kualitas kerja dapat digambarkan dari tingkat baik buruknya hasil kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan juga kemampuan dan keterampilan karyawan dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya.

c) Ketepatan waktu

Kinerja Karyawan juga dapat diukur dari ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Sehingga tidak mengganggu pekerjaan yang lain yang merupakan bagian dari tugas karyawan tersebut.

d) Kemampuan kerjasama

kemampuan bekerja sama untuk mencapai visi bersama.

#### e) Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat seseorang yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya tanpa menerima bantuan, bimbingan dari atau pengawas.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Tujuan penelitian dari studi ini, yaitu untuk menjelaskan efek dari kedua variabel x pada variabel y dengan memahami situasi yang ada termasuk sebab dan akibatnya, dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Berdasarkan bagaimana masalah telah dirumuskan lalu data dikumpulkan. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang dapat diinterpretasikan dengan baik sehingga menghasilkan representasi yang dapat menjelaskan secara ilmiah dan didukung oleh data faktual. (Sugiyono, 2019)

#### **2. Sumber Data**

Informasi yang dikumpulkan langsung dari topik atau item yang diteliti berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Data primer mengacu pada data yang telah terkumpul dengan cara tanpa melalui perantara dari seseorang atau beberapa orang, seperti hasil wawancara atau jawaban atas kuesioner yang telah peneliti berikan. (Sugiarto, 2017:71).

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Secara teori, melakukan penelitian memerlukan pengumpulan dan pengukuran, oleh karena itu diperlukan alat pengukur yang andal. Biasanya,

pengukuran yang dipergunakan didalam penelitian dinaakan instrumen penelitian. Instrumen ini memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran segala fenomena yang bisa diamati, peneliti wajib untuk menggunakan apa yang disebut seagai instrumen dalam suatu penelitian.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mendapatkan, meneliti, dan mempelajari data. Alat penelitian juga dapat dianggap sebagai peralatan untuk mengumpulkan, memproses, mengevaluasi, dan menampilkan data secara metodelis dan objektif untuk memecahkan masalah atau menguji teori. Oleh karena itu, setiap alat yang dapat membantu dalam penelitian dapat disebut sebagai instrumen penelitian.

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tentang topik tertentu yang ditanyakan kepada sekelompok orang dengan tujuan mengumpulkan data. Karena lebih banyak data dapat dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan ini dengan jenjang dan rentang waktu yang lebih sedikit dan juga dilihat dari segi finansial yang lebih hemat, tidak seperti ketika pengamat menggunakan sesi wawancara atau teknik lainnya, kuesioner lebih sering digunakan dalam analisis dari pada beberapa jenis alat lainnya.

### **2. Skala**

Pengumpulan data seringkali menggunakan pendekatan skala. Jika peneliti dapat memilih jenis yang sesuai berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dan tujuan studi yang ditetapkan, pendekatan ini akan menghasilkan temuan yang



substansial. dengan menggunakan skala dengan validitas tinggi, ketergantungan yang dapat diandalkan, dan kegunaan yang baik sebagai gantinya

### 3.7 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2019:126) adalah Subjek dan hal-hal dengan karakteristik atau atribut tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan memperoleh hasil dari area pengklasifikasi make up. Populasi penelitian ini seluruhnya adalah personil Operator Produksi di PT Trio Ciptra Gemilang. Populasi Karyawan Operator Produksi berjumlah 210orang. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan operator yang berjumlah sekitar 105 orang.

Sedangkan sampel merupakan perwakilan dari semua populasi yang akan dilakukan penelitian (W. Sujarweni, 2019:68) Peneliti tidak mempergunakan populasi yang lengkap karena keterbatasan waktu dan tenaga. Dari perspektif sampel, populasi adalah pengaturan keseluruhan di mana karakteristik peneliti ditetapkan dan kesimpulan ditarik. (Sugiarto, 2017:104). menerapkan pengambilan sampel yang tidak bisa untuk pengambilan sampel.

Peneliti menggunakan simple random sampling, yang melibatkan pemilihan jumlah responden dari populasi dengan interval yang tidak teratur tanpa mempertimbangkan strata populasi, untuk menghasilkan sampel untuk setiap kelas. Pendekatan pengambilan sampel ini digunakan dalam penelitian untuk memilih responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

**Rumus 3. 1** Rumus Sugiyono (Sampel Berstrata)

Keterangan:

$n_i$  = besaran sampel berdasarkan kategori yang ditentukan

$n$  = besaran populasi secara keseluruhan

$N_i$  = besaran populasi berdasarkan kategori yang ditentukan

$N$  = besaran sampel secara keseluruhan

Sampling probabilitas dengan pendekatan pengambilan sampel secara tidak teratur atau simple random sampling merupakan pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang memiliko besara tidak berbeda-beda untuk dipilih sebagai sampel pada saat pengambilan sampel dilakukan. Dengan menggunakan strategi ini, setiap orang diberi kesempatan yang sama dengan orang lain untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk membuat pengambilan sampel lebih efektif dan sederhana, peneliti harus didekatkan ke lokasi penelitian serta di mana mereka akan melakukan pekerjaannya. Selain itu, karena sampel dalam penelitian itu semuanya berada di area atau bangunan yang sama, mereka tidak tersebar secara geografis yaitu di Operator Produksi Di PT Trio Ciptra Gemilang.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik yang digunakan peneliti ketika menggunakan data primer meliputi survei dan diskusi dengan salah satu pihak yang terlibat. Kelompok pertanyaan kuesioner ini berisi permasalahan yang memiliki kaitan dengan motivasi kerja, disiplin kerja dan beban kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan bagian Operator Produksi Di PT Trio Ciptra Gemilang.

Pertanyaan dalam kuesioner dibuat berdasarkan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:11) Data interval kontinu, spasi seragam, nilai kuantitatif yang

tidak memiliki nilai tepat 0. Karakteristik yang akan diperiksa diubah menjadi indikasi dari variabel mempergunakan skala Likert. Kemudian, indikasi tersebut diubah menjadi langkah awal untuk membuat kata sambutan atau pertanyaan yang membentuk komponen instrumen. Jadi dengan skala ini dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja pegawai Operator..

### **3.9 Teknik Analisi Data**

Mengikuti pengumpulan data dari semua peserta atau sumber data lain dalam studi kuantitatif, metodologi penelitian adalah suatu langkah yang diperlukan didalam memformulasikan data dan menyatakannya dalam bentuk informasi. Tugas analisis data termasuk mengkategorikan data berdasarkan variabel dari semua data yang diperoleh dari pengisi questioner, mengkategorikan data yang dikumpulkan pada karakteristik di semua orang yang mengisi questioner, menyajikan informasi untuk tiap-tiap variabel yang dilakukan penelitian, dilakukan kalkulasi tertentu untuk mengatasi permasalahan konseptualisasi, dan menyelesaikan persamaan untuk melakukan uji hipotesis yang sebelumnya telah dilakukan pengajuan. (Sugiyono, 2019:206).